

ABSTRAK

Endah Pang Hegar NIM 4220002 dengan judul “**Studi Hadis Larangan Laki-Laki Memakai Baju Merah dan Kuning serta Korelasinya dengan Psikologi Warna**”. Program studi S1 Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Perguruan Tinggi UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, penelitian ini difokuskan kepada Hadis tentang pakaian baju merah dan kuning bagi laki-laki. Pakaian adalah sesuatu yang dipakai seseorang dalam berbagai ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya. Terdapat hadis-hadis Rasulullah secara tekstual melarang laki-laki untuk memakai baju merah dan kuning, namun pada suatu keadaan Rasulullah pernah memakainya. Dengan demikian muncul pertanyaan, yaitu bagaimana kualitas dan pemahaman hadis kemudian penulis mengaitkan dengan psikologi warna. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kualitas dan pemahaman dari hadis larangan laki-laki memakai baju merah dan kuning serta korelasinya dengan psikologi warna. Kemudian diharapkan mendapatkan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman sehingga bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*Library Research*), menggunakan metode *Maudhu'i*, yang berguna untuk meneliti kualitas hadis dan pemahaman hadis. Langkah pertama, hadis ditelusuri pada kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfadz al-Hadis*. Kemudian merujuk kepada kitab sumber hadis, setelah itu dilakukan *takhrij* hadis untuk mengetahui kualitas dari hadis-hadis yang diteliti menggunakan metode *Maudhu'i*. Setelah itu untuk mengetahui pemahaman dari hadis yang diteliti, digali pemahaman dari kitab *Syarah* Hadis yang bersangkutan. Selanjutnya, melakukan pemahaman terhadap keterkaitannya dengan psikologi warna.

Hasil penelitian ini adalah hadis tentang pakaian merah dan kuning bagi laki-laki banyak ditemukan. Pembahasan hadis pertama, maka diambil hadis-hadis sesuai dengan tema masing-masing serta mencari beberapa validitas dari hadis-hadis tersebut. Hadis-hadis yang telah diteliti rata-rata berkualitas Shahih. Adapun perawi yang bermasalah pada hadis, maka hadis tersebut berkedudukan *hasan*, namun terdapat hadis serupa yang diriwayatkan Shahih Bukhari maka hadis tersebut naik tingkatan menjadi *Shahih Lighairihi*. Kemudian mengenai pemahaman hadis larangan laki-laki memakai baju merah dan kuning adalah pelarangan tersebut tidak bersifat mutlak, beberapa penyebab pelarangan pada saat itu diantaranya karena menirukan identitas suatu kaum, seperti non-muslim atau golongan wanita dan merupakan bentuk bermegah-megahan yang dikhawatirkan menimbulkan kesombongan karena secara psikologis juga warna merah dan kuning adalah warna penarik perhatian sekitar.

Kata Kunci: Hadis, Baju, Merah, Kuning, Psikologi Warna.